

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, Proses Pengumpulan data dan Kerangka Kerja, 5) Pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisa Data, 6) Etika Penelitian, 7) Keterbatasan Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan analitik korelasional yang mengkaji hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan mengkaji berdasarkan teori yang ada. Sampel perlu mewakili seluruh rentang nilai yang ada (Nursalam, 2013). *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu/pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua subjek

penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama. Akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2013). Penelitian ini menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Dusun Turi Desa SampangAgung, Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 48 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang mengalami gangguan aktivitas sehari-hari Di Dusun Turi Desa SampangAgung Kec.Kutorejo Mojokerto dengan jumlah 39 responden.

Adapun kriteria penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti

- 1) Lansia yang berusia 60-74 tahun

- 2) Lansia yang tinggal dengan keluarga
- 3) Lansia yang bersedia dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

- 1) Lansia yang berusia diatas 74 tahun
- 2) Lansia yang tinggal sendiri
- 3) Lansia yang tiba-tiba memutuskan untuk tidak mau menjadi responden

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam suatu penelitian tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi karena akan memakan banyak waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu, dilakukan pengambilan sampel, dimana sampel yang diambil adalah sampel yang benar- benar representasi atau mewakili seluruh populasi. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yang artinya tidak memberikan peluang atau kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat A. A., 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari di Dusun Turi Desa SampangAgung Kecamatan Kutorejo Mojokerto (Kemenkes RI, 2017)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Variabel independen : dukungan keluarga	Sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2010)	1.Dukungan emosional 2.Dukungan penilaian 3.Dukungan instrumental 4.Dukungan Informasi (Yusra , 2011)	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	Ordinal	Skor : Pernyataan positif : Selalu (S) : 4 Sering (Sr) : 3 Kadang-kadang (KK) : 2 Tidak Pernah (TP) : 1 Pernyataan negatif : Selalu (S) : 1 Sering (Sr) : 2 Kadang-kadang (KK) : 3 Tidak Pernah (TP) : 4 Kriteria : Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang (<56%) (Nursalam, 2013)
Variabel dependen : kemandirian <i>(Activities Daily Living)</i>	Suatu perilaku individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri (Enung, 2008)	1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Transferring 5. Kontinensia 6. Makan (Tamher, 2009)	Kuesioner Indeks Barthel	Ordinal	Skor : Mandiri : 3 Dibantu sebagian : 2 Tergantung orang lain : 1 Tidak mampu : 0 Kriteria : Mandiri : 20 Ketergantungan ringan : 12-19 Ketergantungan sedang : 9-11 Ketergantungan berat : 5-8 Ketergantungan total : 0-4 (Kemenkes RI, 2017)

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Proses Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin dari Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dari peneliti mengajukan fenomena dan judul ke pembimbing 1 dan pembimbing 2, Setelah judul disetujui oleh pembimbing peneliti meminta tanda tangan ke pembimbing 1 dan pembimbing 2, sebagai bukti untuk mengikuti *screening* judul di *weblearning* kampus STIKes Bina Sehat Kabupaten Mojokerto.
2. Setelah judul dinyatakan lulus *screening* dan diterima oleh prodi, peneliti meminta surat studi pendahuluan melalui *moodle weblearning* kampus STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto kemudian diserahkan kepada Kepala Desa SampangAgung Kabupaten Mojokerto untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 – 25 juni 2021 di Dusun Turi Desa SampangAgung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
3. Kegiatan studi pendahuluan dimulai dengan pelaksanaan studi pendahuluan pada tanggal 28 Januari 2021 melakukan permintaan izin untuk penelitian di Dusun Turi Desa SampangAgung serta meminta data lansia, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan antara lain yaitu, memakai masker, menjaga jarak 1,5 M.

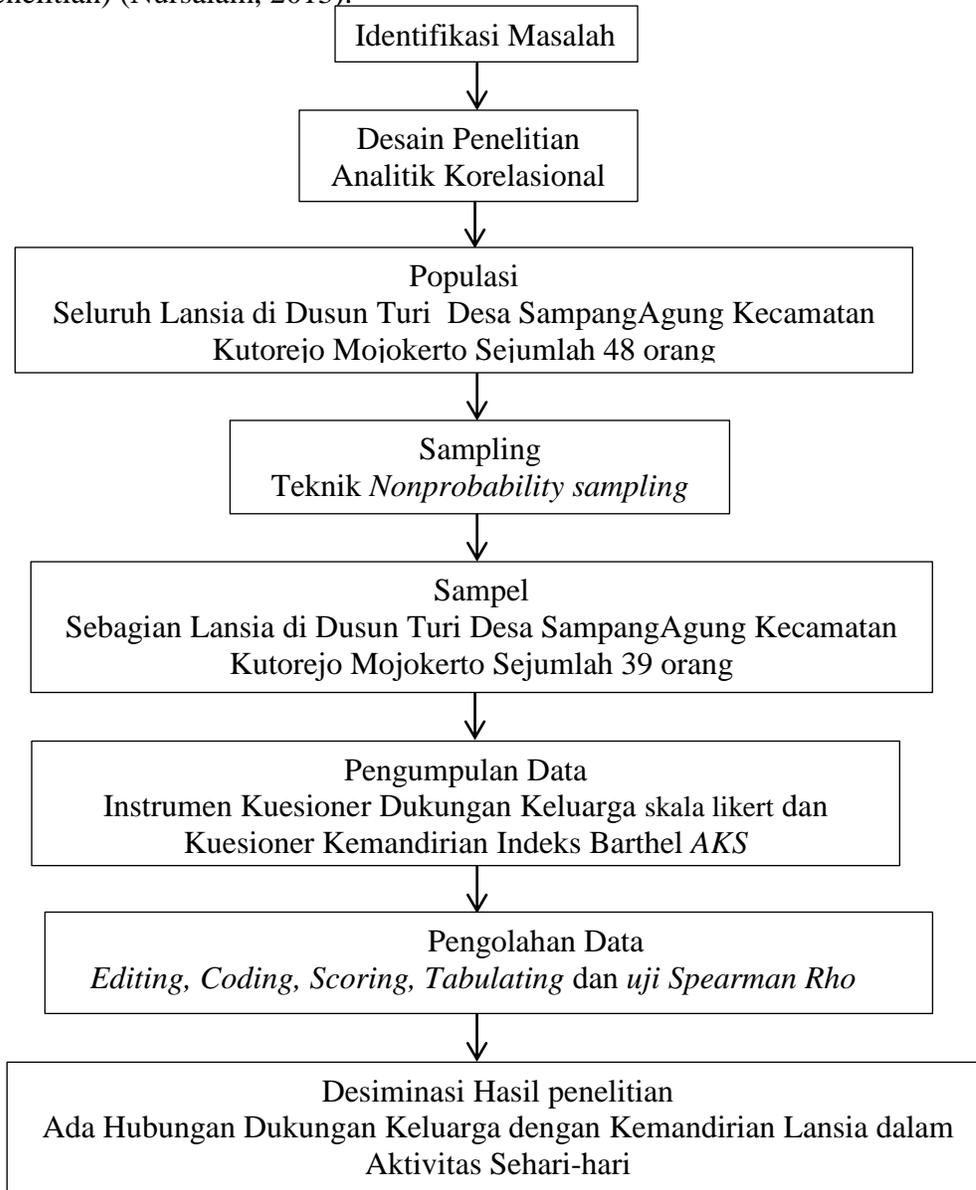
4. Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian di Dusun Turi Desa SampangAgung dengan dikirimkannya surat balasan pada tanggal 23 Maret 2021 yang berisi perizinan pelaksanaan penelitian dari Kepala Desa SampangAgung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, maka penelitian bisa dilaksanakan.
5. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Dusun Turi Desa SampangAgung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Nonprobability sampling* dimana populasinya sebagian lansia yang memenuhi kriteria.
6. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang memenuhi kriteria 39 orang, adapun lansia yang tidak memenuhi kriteria responden sebagai berikut : lansia yang tidak tinggal dengan keluarga sebanyak 3 orang, lansia yang berumur diatas 74 tahun sebanyak 6 orang.
7. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan untuk observasi dan wawancara.
8. Penelitian ini dilakukan di rumah masing-masing responden dengan cara dor to dor.
9. Kemudian peneliti mengajukan surat persetujuan (*informed consent*) kepada lansia untuk dijadikan sebagai responden, responden diminta menandatangani lembar persyaratan persetujuan responden yang telah ada. Pada tanggal yang sama peneliti melaksanakan observasi dan wawancara serta memberikan instrument pada lansia sambil menunggu responden dalam mengisi kuesiner agar responden untuk mengisi kuesioner agar dapat melakukan editing secara langsung ketika kuesioner telah selesai diisi oleh responden. dengan mematuhi

protokol kesehatan antara lain yaitu, memakai masker, menjaga jarak 1,5 M, melakukan cuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*.

10. Setelah kuesioner selesai diisi peneliti memeriksa kuesioner tersebut untuk mengetahui kekurangan pengisian kuesioner dan tidak terdapat kuesioner yang masih kurang sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan pada responden.
11. Kuesioner tidak bisa diisi langsung 1 hari selesai karena peneliti membutuhkan observasi sehingga membutuhkan kunjungan ke rumah responden berulang kali untuk menyelesaikan pengisian kuesioner
12. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data mulai dari proses *scoring* yang pengerjaannya dilakukan setiap hari setelah data responden terkumpul per 1 kuisisioner, selanjutnya proses *editing*, *coding*, , dan *tabulating* selama 2 hari, hari pertama proses data umum dan hari ke 2 proses data khusus.

3.4.2 Kerangka Kerja

Frame work adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam melakukan penelitian (kegiatan sejak awal-akhir penelitian) (Nursalam, 2013).



Gambar 2. 1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari di Dusun Turi Desa Sampang Agung Kecamatan Kutorejo Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2013). Kuesioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman (Hidayat A. , 2014). Pada Penelitian ini terdiri dari 2 instrumen kuesioner yaitu Dukungan Keluarga dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 16 pertanyaan, nomor 1,2,3,5,6,7,9,10,11,13,14,15 pertanyaan positif nomor 4,8,12,16 pertanyaan negatif dengan kriteria Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), Kurang (<56%). Berdasarkan uji validitas dan realibilitas diperoleh 16 item pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan koefisiensi korelasi terendah r table adalah 0,374 dan koefisiensi tertinggi $r=0,634$ dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefisiensi korelasi $>0,374$ menurut (Nursalam, 2013). Kemudian kuesioner yang kedua mengukur Kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari bentuk instrumennya kuesioner AKS indeks barthel yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan kriteria Mandiri : 20 , Ketergantungan ringan : 12-19, Ketergantungan sedang : 9-11, Ketergantungan berat : 5-8, Ketergantungan total : 0-4 menurut (Kemenkes RI, 2017)

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan dirumah responden Dusun Turi

Desa Sampang Agung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang dimulai pada bulan November-Agustus.

3.5.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring, dan tabulating*.

1. Editing

Adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah pada lembar kuesioner sudah lengkap sebagai upaya menjaga kualitas data (Nazir, 2011).

- 1) Kelengkapan jawaban
- 2) Keterbacaan penulisan
- 3) Relevansi jawaban (Setiadi, 2007).

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban yang di tandai dengan kode yang berupa huruf atau angka (Nazir, 2011).

Pemberian kode dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Data Umum

(1) Nama Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3= R3

Dst...

(2) Umur

$$60 - 65 = U1$$

$$66 - 70 = U2$$

(3) Jenis Kelamin

$$1 = \text{Laki-laki}$$

$$2 = \text{Perempuan}$$

(4) Pekerjaan

$$\text{Tidak bekerja} = P1$$

$$\text{Wiraswasta} = P2$$

$$\text{PNS} = P3$$

$$\text{Petani} = P4$$

$$\text{Ibu Rumah Tangga} = P5$$

(5) Pendidikan

$$\text{Tidak Sekolah} = Pd1$$

$$\text{SD} = Pd2$$

$$\text{SMP} = Pd3$$

$$\text{SMA} = Pd4$$

$$\text{PT} = Pd5$$

(6) Tinggal dengan

$$\text{Suami/Istri} = T1$$

$$\text{Anak} = T2$$

Cucu = T3

Lain-lain = T4

(7) Masalah Kesehatan

Hipertensi = M1

Jantung = M2

Diabetes = M3

Rematik = M4

Lain-lain = M5

(8) Apakah anda pernah mendapat informasi tentang kemandirian

(Activities Daily Living)?

Pernah = I1

Tidak Pernah = I2

(9) Dari mana anda mendapat informasinya ?

Petugas kesehatan = S1

Majalah = S2

TV / Radio = S3

Internet = S4

(10) Dukungan keluarga

Baik = D1

Cukup = D2

Kurang = D3

(11) Kemandirian (Activities Daily Living)

Mandiri = K1

Ketergantungan ringan = K2

Ketergantungan Sedang = K3

Ketergantungan berat = K4

Ketergantungan total = K5

3. *Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, dengan pemberian skor sebagai berikut :

Penyekoran ordinal dukungan keluarga

Pernyataan positif :

Selalu (S) : 4

Sering (Sr) : 3

Kadang-kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

Pernyataan negatif :

Selalu (S) : 1

Sering (Sr) : 2

Kadang-kadang (KK) : 3

Tidak Pernah (TP) : 4

Rumus penghitungan Dukungan Keluarga

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

N

Keterangan :

P = Nilai yang didapat

F = Skor yang didapat

N = Skor maksimal

Kriteria :

Baik (76%-100%)

Cukup (56%-75%)

Kurang (<56%)

(Nursalam, 2013)

Penyekoran ordinal kemandirian (*Activities Daily Living*) : Mandiri

= 3

Dibantu sebagian = 2

Dibantu sepenuhnya = 1

Tidak Mampu = 0

Kriteria :

Mandiri : 20

Ketergantungan ringan : 12-19

Ketergantungan sedang : 9-11

Ketergantungan berat : 5-8

Ketergantungan total : 0-4

(Kemenkes RI, 2017)

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Nazir, 2011). Pada penelitian ini peneliti mentabulasi hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

3.5.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang secara umum berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011).

Analisis universal dilakukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 2007) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden

Hasil persentase setiap kategori tersebut dideskripsikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut (Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 2007)

100% : Seluruhnya

76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari di Dusun Turi Desa Sampang Agung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Dalam analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman* dengan derajat kepercayaan 95%. Uji *Spearman Rho* yaitu mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel berskala dengan membandingkan nilai $p < \alpha$ (0,05) karena skala data berupa ordinal yang merupakan data non parametrik (semikuantitatif) tujuan analisis korelasi, maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian (*Activities Daily Living*) pada lansia. Pengujian ini dilakukan dengan komputerisasi dengan memanfaatkan *software* atau program SPSS for Windows versi 20.0

Korelasi parsial adalah suatu metode pengukuran keeratan hubungan (korelasi)

antara variabel bebas dan variabel tak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol. Analisis korelasi parsial (partial correlation) melibatkan dua variabel. Satu buah variabel yang dianggap berpengaruh akan dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2010):

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,3999 = rendah

0,40 - 0,5999 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel X dan Y yang keduanya mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya ordinal dapat dihitung dengan menggunakan formula korelasi Spearman. Contoh analisis koelasi spearman rho'

Langkah uji pearson

1. Klik **Analuze>Correlate>Bivariate**
2. Pindahkan variabel dukungan keluarga dan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari ke kolom *variable*
3. Pilih spearman pada Correlation coeffecient
4. Pilih **Two-Tailed** pada **Test of significance**

5. Aktifkan Flag significant correlations
6. Kemudian OK

3.6 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat A. A., 2010) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Subjek yang bersedia menjadi responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara yakni :

1. Ada beberapa tetangga lansia yg lain ikut serta mengobrol sehingga responden kurang fokus dalam menjawab.
2. Peneliti perlu mengulang-ngulang pertanyaan dikarenakan factor eksternal seperti banyak warga yang ikut mengobrol, menyelat pertanyaan
3. Lansia sulit memahami pertanyaan dari peneliti
4. Observasi tidak bisa dilakukan dalam waktu sehari jadi peneliti perlu berulang kali mengunjungi rumah responden untuk melakukan observasi selanjutnya